PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK MAZMUMAH PESERTA DIDIK DI SDN 70 BULO-BULO KABUPATEN BULUKUMBA

Riska Wahyuni Syam[1], Syamsuri[2], Nuryamin[3],
Muhammad Rusmin B[4], Awaliah Musgamy[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar
[1]riskawahyunisyamriska@gmail.com, [2]syamsuri.jufri@gmail.com,
[3]nuryaminym@gmail.com, [4]muhammad.rusminb@uin-alauddin.ac.id,
[5]awaliah.musgamy@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the use of tiktok social media among students at SDN 70 Bulo-Bulo, Bulukumba Regency; (2) describe the level of akhlak mazmumah (blameworthy morals) among students at SDN 70 Bulo-Bulo, Bulukumba Regency; and (3) analyze the influence of tiktok social media use on students' akhlak mazmumah. This study employed a quantitative ex post facto research method with a simple linear regression design. The population consisted of 38 students, all of whom were included as the sample using a saturated sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive and inferential statistics with the assistance of SPSS version 25. The results showed that: (1) tiktok social media use was in the moderate category, with a mean score of 47, indicating that tiktok had become part of students' daily activities, although its use remained relatively moderate; (2) students' akhlak mazmumah was also in the moderate category, with a mean score of 51, indicating that blameworthy behaviors were still present among some students, although they were not classified as high; and (3) the inferential statistical analysis showed that the calculated t-count was greater than the critical t-table (2.448 > 1.688), with an (R Square*) value of 0.409 (40.9%). These findings indicate a positive and statistically significant influence of tiktok social media use on students' akhlak mazmumah, while the remaining 59.1% was associated with other factors beyond the scope of this study. Therefore, uncontrolled tiktok use may contribute to an increase in blameworthy behaviors, highlighting the need to strengthen moral education and supervision of social media use by schools, teachers, and parents.*

***Keywords**: tiktok social media, akhlak mazmumah, students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penggunaan media sosial tiktok peserta didik SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba; 2) mendeskripsikan akhlak mazmumah peserta didik SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba; dan 3) menganalisis pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak mazmumah peserta didik SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif ex post facto dengan desain regresi linear sederhana. Populasi penelitian berjumlah 38 peserta didik, dengan sampel sebanyak 38 orang yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data

dikumpulkan melalui instrumen angket berskala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial berbantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media sosial tiktok berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 47, yang berarti tiktok telah menjadi bagian dari aktivitas peserta didik, namun penggunaannya masih berada dalam batas yang cukup wajar; (2) akhlak mazmumah peserta didik berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 51, yang menunjukkan bahwa perilaku tercela masih muncul pada sebagian peserta didik, meskipun tidak tergolong tinggi; dan (3) hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel (2,448 > 1,688) dengan kontribusi pengaruh (R Square) sebesar 0,409 atau 40,9%, sehingga penggunaan media sosial tiktok berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak mazmumah peserta didik, sedangkan 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan tiktok yang tidak terkontrol berpotensi meningkatkan perilaku akhlak mazmumah, sehingga pembinaan akhlak dan pengawasan penggunaan media sosial oleh sekolah, guru, dan orang tua tetap perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: media sosial tiktok, akhlak mazmumah, peserta didik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, maupun akhlak mulia. Dalam Islam, ilmu dan pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS al-Mujadalah/58: 11, bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu.

Akhlak merupakan ilmu yang menentukan batas antara perilaku baik dan buruk, terpuji dan tercela, baik dalam perkataan maupun perbuatan, lahir dan batin. Dalam ajaran Islam, akhlak terbagi menjadi akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (tercela). Akhlak mazmumah mencakup perilaku yang dilarang agama, seperti berkata kasar, berbohong, malas, iri, dengki, dan membangkang. Namun, upaya menjauhkan peserta didik dari akhlak mazmumah kini menghadapi tantangan baru seiring pesatnya kemajuan teknologi. Teknologi memang memberikan banyak kemudahan, tetapi di sisi lain dapat disalahgunakan untuk hal-hal negatif. Salah satu produk teknologi yang berkembang pesat adalah media sosial tiktok, yang di Indonesia

digunakan oleh orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak.

Penggunaan tiktok dapat membawa berbagai dampak bagi peserta didik. Mereka berpotensi terpapar konten yang tidak sesuai usia dan cenderung meniru perilaku yang dilihat tanpa memahami konsekuensinya, sehingga muncul ketidakdisiplinan. Penggunaan yang berlebihan juga dapat menyebabkan kecanduan, mengganggu waktu belajar, serta membuat peserta didik malas dan tidak fokus.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba pada 16–18 Oktober 2025 menunjukkan bahwa peserta didik menggunakan tiktok dalam kehidupan sehari-hari, sehungga berdampak langsung pada perilaku dan akhlak mereka. Dari pengamatan tersebut, penggunaan tiktok yang berlebihan cenderung membuat peserta didik menjadi tidak disiplin, kurangnya minat belajar,mengabaikan ibadah dan bermain saat sholat.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana penggunaan media sosial tiktok peserta didik di SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba; 2) bagaimana akhlak mazmumah peserta didik di SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba; dan 3) apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak mazmumah peserta didik di SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial tiktok peserta didik, mendeskripsikan akhlak mazmumah peserta didik, serta menganalisis pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak mazmumah peserta didik di SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto dan desain regresi linear sederhana, yaitu penelitian yang mengungkap peristiwa yang telah terjadi untuk mencari faktor penyebab suatu kondisi. Penelitian dilaksanakan di SDN 70 Bulo-Bulo, Jalan Poros Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih karena belum pernah ada penelitian serupa yang dilakukan di sekolah tersebut.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas berupa penggunaan media sosial tiktok (X) dan variabel terikat berupa akhlak mazmumah peserta didik (Y). Populasi penelitian berjumlah 38 peserta didik SDN 70 Bulo-Bulo, yang tersebar pada kelas IV sebanyak 10 orang, kelas V sebanyak 17 orang, dan kelas VI sebanyak 11 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi sebanyak 38 peserta didik dijadikan sampel.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) tertutup berskala Likert dengan empat alternatif jawaban. Instrumen penggunaan media sosial tiktok mengukur indikator perhatian, penghayatan, frekuensi, dan durasi, sedangkan instrumen akhlak mazmumah mengukur indikator akhlak buruk terhadap Allah Swt. (lalai beribadah), akhlak buruk terhadap diri sendiri (membuang-buang waktu), dan akhlak buruk terhadap sesama (*uququl walidain*). Masing-masing instrumen terdiri atas 18 pernyataan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran skor maksimum, skor minimum, rata-rata, standar deviasi, dan kategori masing-masing variabel, serta analisis statistik inferensial yang meliputi uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji signifikansi (uji t), dan uji korelasi untuk menjawab hipotesis penelitian. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 for Windows.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menyajikan gambaran mengenai tingkat penggunaan media sosial tiktok, tingkat akhlak mazmumah peserta didik, serta pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak mazmumah peserta didik di SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial tiktok peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa tiktok telah menjadi bagian dari aktivitas peserta didik, namun penggunaannya masih berada dalam

batas yang wajar dan tetap memerlukan pengawasan. Demikian pula, tingkat akhlak mazmumah peserta didik juga berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa masih terdapat kecenderungan perilaku tercela pada sebagian peserta didik, seperti lalai dalam beribadah, membuang-buang waktu, dan kurang berbakti kepada orang tua, meskipun belum tergolong tinggi.

Tabel 1
Kategorisasi Penggunaan Media Sosial Tiktok

No	Kategori	Interval	Frekuensi	presentase
1	Rendah	x < 39	5	13, 1
2	Sedang	40 ≤ x < 54	27	71,1
3	Tinggi	x ≥55	6	15,8
	Jumlah		38	100%

Tabel 1
Kategorisasi Akhlak Mazmumah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	presentase
1	Rendah	x < 42	7	18,4
2	Sedang	43 ≤ x < 59	23	60,5
3	Tinggi	x ≥60	8	21,1
Jumlah			38	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori yang sama, yaitu sedang, sehingga dapat diasumsikan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki keterkaitan dengan tingkat akhlak mazmumah peserta didik, meskipun keduanya belum berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya, hasil analisis inferensial melalui uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh positif terhadap akhlak mazmumah peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_hitung sebesar 2,448 yang lebih besar dibandingkan dengan t_tabel sebesar 1,688 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak mazmumah peserta didik dapat diterima.

Adapun besaran pengaruh yang ditunjukkan melalui koefisien determinasi (R Square) sebesar 40,9%, yang berarti bahwa penggunaan media sosial tiktok memberikan kontribusi sebesar 40,9% terhadap variasi akhlak mazmumah peserta didik, sementara sisanya sebesar 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficientsa

Variabel	*Unstandardized*	thitung	ttabel	Keterangan

	Coefficients			
Constant (a)	17,111	2,448	1,688	Berpengaruh
Penggunaan media sosial tiktok	0,737			

Tabel 3
Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Model	**F**	**Sig**	**Keterangan**
Regresi	24,901	0,019	Berpengaruh

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak mazmumah peserta didik, dengan tingkat pengaruh yang tergolong sedang, yaitu 40,9%. Namun, masih terdapat 59,1% variasi akhlak mazmumah yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa munculnya perilaku tercela pada peserta didik tidak hanya ditentukan oleh penggunaan tiktok, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, pengawasan orang tua, serta pendidikan akhlak di sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep akhlak yang menyatakan bahwa perilaku seseorang terbentuk dari kebiasaan dan lingkungan yang memengaruhinya. Paparan konten tiktok yang berulang dapat membentuk kebiasaan, seperti meniru perilaku yang dilihat, membuang-buang waktu, dan lalai dalam beribadah, sehingga mendorong munculnya akhlak mazmumah. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembinaan akhlak harus dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan media sosial. Karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam membimbing peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan terhindar dari perilaku akhlak mazmumah.

Namun demikian, besarnya kontribusi penggunaan media sosial tiktok dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform tersebut perlu mendapat perhatian serius dalam pembinaan akhlak peserta didik. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan pendampingan dalam penggunaan tiktok, sehingga peserta didik mudah terpapar konten yang tidak sesuai usia dan meniru perilaku yang dilihat. Selain itu,

rendahnya pemahaman peserta didik tentang penggunaan media sosial yang bijak serta kurangnya keteladanan dari lingkungan sekitar juga dapat menjadi faktor yang memperkuat munculnya perilaku akhlak mazmumah, seperti malas belajar, membuang-buang waktu, dan lalai dalam beribadah.

Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih komprehensif dalam membina akhlak peserta didik, seperti peningkatan kegiatan pembinaan akhlak di sekolah, edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak, serta sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mengawasi penggunaan media sosial. Upaya ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengontrol penggunaan tiktok dan menjauhkan mereka dari perilaku akhlak mazmumah secara lebih efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tiktok peserta didik di SDN 70 Bulo-Bulo Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa tiktok telah menjadi bagian dari aktivitas peserta didik, namun penggunaannya masih berada dalam batas yang cukup wajar. Tingkat akhlak mazmumah peserta didik juga berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa perilaku tercela masih muncul pada sebagian peserta didik, seperti lalai dalam beribadah, membuang-buang waktu, dan kurang berbakti kepada orang tua. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh dan signifikan terhadap akhlak mazmumah peserta didik dengan kontribusi sebesar 40,9%. Namun demikian, masih terdapat 59,1% variasi akhlak mazmumah yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan pengawasan orang tua.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah lebih meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik melalui berbagai kegiatan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral dan etika, serta memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi dengan baik. Guru diharapkan dapat

memahami pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak mazmumah peserta didik, serta berperan aktif sebagai teladan melalui sikap dan tindakan nyata agar peserta didik terhindar dari perilaku seperti malas belajar. Selain itu, diperlukan kerja sama yang sinergis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mengawasi penggunaan media sosial dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan akhlak peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat mengontrol penggunaan tiktok dan menggunakannya secara bijak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi akhlak mazmumah peserta didik dengan menggunakan pendekatan dan variabel yang lebih beragam, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan akhlak peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arikunto, S. (2011). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek (Cet. XIV). Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2012). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Bumi Aksara.

Kementerian Agama RI. (2015). Al-Qur'an dan terjemahnya. Diponegoro.

Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). Analisis data penelitian dengan statistik (1st ed.). Bumi Aksara.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Laksana.

Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Jurnal :

Aufa, M. I. (2024). The influence of TikTok on the moral conduct of high school students: A case study in MAN Purwakarta. Heutagogia: Journal of Islamic Education, 4, 109.

Azizah, F. D. N., Hendratno, & Istiq'faroh, N. (2025). Pengaruh media sosial pada perkembangan nilai moral dan perilaku sosial anak usia sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Indonesia, 6, 2889–2891.

Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 10, 48.

Rahmanto, M. A., & Zikri, M. (2024). Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta. Journal on Education, 7, 784.

Wahyuni, S. (2024). Macam-macam akhlakul mahmudah dan akhlakul mazmumah. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK), 2, 150.

Zulbadri, & Auliya, S. (2018). Akhlak mazmumah dalam Al-Quran. Jurnal Ulunnuha, 7, 111